

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yaitu dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena dewan komisaris independen fokus melakukan pengawasan terhadap hal lain sehingga pengawasan atas pengungkapan *sustainability report* tidak terlalu diperhatikan. Dewan komisaris perempuan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena minimnya keberadaan perempuan dalam dewan komisaris sehingga tidak memberikan pengaruh untuk mendorong manajemen memperhatikan pengungkapan *sustainability report*. Kepemilikan saham terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pengungkapan tersebut sangat mahal dan *sustainability report* bukan merupakan pengungkapan wajib. Hal tersebut menyebabkan struktur kepemilikan saham terkonsentrasi maupun tersebar tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* karena perusahaan yang termasuk dalam kategori *high profile companies* aktivitas operasionalnya lebih kompleks dan pengaruh yang diberikan bagi masyarakat lebih luas dibandingkan *low profile companies*. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan maka informasi yang harus diungkapkan oleh *high profile companies* kepada *stakeholder* juga akan semakin luas termasuk pengungkapan *sustainability report*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian terbatas karena perusahaan sektor non keuangan di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* masih sangat sedikit.
2. Variabel independen dalam penelitian ini (dewan komisaris independen, dewan komisaris perempuan, kepemilikan saham terkonsentrasi, dan tipe

industri) kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (*sustainability report*) rendah hanya sebesar 25,5%.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Saran Akademis:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lain seperti rasio likuiditas, *leverage*, dan aktivitas yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

c. Saran Praktis:

- a. Investor seharusnya mempertimbangkan *sustainability report* dalam pengambilan keputusan investasi karena *sustainability report* mencerminkan kinerja perusahaan, keberlangsungan usaha, dan tanggung jawab perusahaan terhadap bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- b. Manajemen seharusnya menerbitkan *sustainability report* karena membantu perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan reputasi perusahaan dipandangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, W., dan Syofyan E. (2016). Pengaruh corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal WRA*, 4(2), 777-792.
- Aliniar, D., dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kualitas pengungkapan sustainability report pada perusahaan yang terdaftar BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 26-41.
- Ariyani, A. P., dan Hartomo, D. (2018). Analysis of key factors affecting the reporting disclosure indexes of sustainability reporting in Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 16(1), 15-25.
- Atmaja, L. S. (2008). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Barney, J. B., dan Clark, D. N. (2007). *Resource based theory: creating and sustaining competitive advantage* (edisi ke-1). New York: Oxford University Press Inc.
- Bukhori, M. R. T., dan Sopian, D. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, Perpajakan*, 2(1), 35-48.
- Chariri, A., & Gozali, I. (2007). *Teori Akuntansi* (edisi ke-3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dallas, G. (2004). *Governance and risk analytical hand books for investors, managers, directors and stakeholders*. New York: McGraw Hill.
- Deegan. (2014). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-4). North Ryde: McGraw-Hill Education Australia.
- Diono, H., dan Prabowo T. J. (2017). Analisis pengaruh corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh diversitas gender terhadap pengungkapan sustainability development goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 889-107.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). *GRI G4 Guidelines*. Didapat dari <https://www.globalreporting.org/resource/library/GRIG4-Part1-Reporting->

- [Principles-and-Standard-Disclosures.pdf](#), 20 Agustus 2020, pukul 17.05 WIB.
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI standards*. Didapat dari <https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>, 20 Agustus 2020, pukul 18.00 WIB.
- Harris, L. H., dan Lucas, M. E. (1976). Sex-role stereotyping. *Journal of Social Issues*, 6(3), 390-395.
- Ikbal, M. (2017). Apakah informasi non keuangan berguna bagi investor: survei persepsi bagi investor retail di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keyangan*, 14(2), 180-186.
- Innayah, M. N., dan Pratama, B. C. (2019). Tantangan dan kesempatan wanita dalam lingkungan kerja. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 8-15.
- Jannah, U. A., dan Kurnia. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2-14.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. (1976). *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Social Science Research Network*. Didapat dari <http://papers.ssrn.com/abstract=994043>, 29 Agustus 2020, pukul 18:48 WIB.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2016). *Pedoman good public governance*. Didapat dari <http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-Good-Public-Governance.pdf>, 20 Agustus 2020, pukul 19.00 WIB.
- Kusumawati, D. (2017). *Pengaruh stakeholder engagement terhadap pengungkapan sustainability report berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4*. (Disertasi, Program Sarjana Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia). Didapat dari <https://scholar.google.com/>.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan*. Didapat dari [http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku-Good corporate governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.pdf](http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku-Good%20corporate%20governance%20untuk%20meningkatkan%20kualitas%20laporan%20keuangan.pdf), 25 Oktober 2019, pukul 20.00 WIB.
- National Center for Sustainability Report. (2020). *Sustainability reporting*. Didapat dari <https://www.ncsr-id.org/>, 21 Desember 2020, pukul 11.45 WIB.
- Nursolihat, E. (2020). Pengaruh corporate social responsibility ditinjau dari karakteristik perusahaan dan good corporate governance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*, 5(2), 50-62.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *POJK tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>, 2 September 2020, pukul 14.00 WIB.
- Raditya, I. N. (2019). *Sejarah semburan lumpur lapindo dang anti rugi yang berlarut-larut*. Didapat dari <https://tirto.id/sejarah-semburan-lumpur-lapindo-dan-ganti-rugi-yang-berlarut-larut-fDqz>, 31 Agustus 2020, pukul 16.52 WIB.
- Rahadian, D. (2017). Penerapan konsep resource based view dalam upaya mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 82-95.
- Rahma, A. A., dan Aldi, F. (2020). The importance of commissioners board diversity in sustainability report disclosure. *International Journal of Economics Development Research*, 1(2), 136-149.
- Sinaga, K. J., dan Fachrurrozie. (2017). Pengaruh profitabilitas, analisis aktivitas, tipe industri, dan mekanisme good corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 347-358.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis laporan keuangan* (edisi ke-11). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sustainability Development Goals. (2015). *Pedoman sustainability development goals*. Didapat dari <https://www.sdg2030indonesia.org>, 20 Agustus 2020, pukul 16.40 WIB.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tandiyo, M. A., dan Stephanus, T. S., (2014). Telaah nilai perusahaan berdasarkan struktur kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 1-117.
- Wernerfelt, B. (1995). The resource based view of the firm: ten years after. *Strategic Management Journal*, 16(3), 171-174.